SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026

UNIVERSITAS LAMPUNG

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA PESANTREN UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI

Diajeng Fitri Wulan[1]*, Panca Wisesa[1], Rindy Dwi Ladista[1], Pigo Nauli[1], Agung Pambudi[2]
diajengfitriw@feb.unila.ac.id*
[1]Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Lampung
[2]Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

Pendahuluan

Latar Belakang: Pondok pesantren punya potensi besar untuk menggerakkan ekonomi warga. Salah satunya Pondok Pesantren Darussa'adah KH 'Asyikin di Bandar Lampung yang mendirikan unit usaha "Darku Asyikin" lewat bantuan Program Inkubasi Kemandirian Pesantren dari Kemenag (2023).

Masalah: Keuangan usaha masih dicatat secara manual, belum ada laporan rutin, administrasi belum terdokumentasi rapi, dan para pengelola belum memiliki latar belakang akuntansi.

Tujuan: Membantu pengurus dalam tata kelola keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengendalian internal, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur.

Metodologi

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan (training), pendampingan (mentoring), implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi.

Tahap kegiatan:

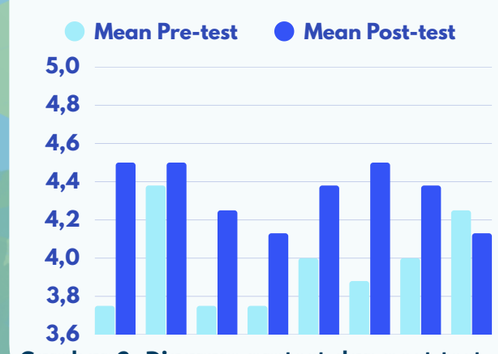
1. Pemetaan kebutuhan awal bersama pengurus.
2. Penyampaian materi tata kelola, pembukuan, dan SOP.
3. Praktik langsung menyusun laporan keuangan dan arus kas.
4. Pengujian lewat pre-test dan post-test untuk 8 pengurus dan 28 santri pada 2 Agustus 2026.

Hasil

- Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2026 di Pondok pesantren Darussa'dah KH Asyikin, Kota Bandar Lampung.
- Melalui metode interaktif (ceramah, diskusi, studi kasus, dan sharing session), terungkap bahwa peserta masih menghadapi kendala pencatatan transaksi yang belum rutin, ketidakjelasan pembagian tugas, serta belum tersedianya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Diagram pretest dan post test

Kegiatan ini menghasilkan luaran konkret berupa modul pengelolaan keuangan, rancangan SOP badan usaha pesantren, instrumen pencatatan transaksi sederhana, serta rekomendasi sistem administrasi keuangan. Luaran ini berfungsi sebagai pedoman operasional pengurus dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola keuangan, terlihat dari kenaikan rata-rata nilai peserta dari 3,97 menjadi 4,34. Peningkatan tertinggi ada pada pemahaman tata kelola usaha dan penerapan kontrol internal. Selain itu, peserta merasa sangat puas dengan jalannya kegiatan dan menilai materi SOP sebagai topik yang paling bermanfaat. Meski demikian, keterbatasan latar belakang akuntansi peserta dan belum terbiasanya pencatatan rutin menjadi tantangan yang memerlukan proses pendampingan secara bertahap.

Referensi

- Akbar, M. S., & Meirini, D. (2022). Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas pada Pondok Pesantren Al-Muchsinun Blitar. KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, 1(1).
- Aripin, J., & Nugraha, M. S. (2025). Manajemen keuangan berkelanjutan di pondok pesantren: Pendekatan kewirausahaan dan tantangannya. Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(1), 143–163

Kesimpulan

Pelatihan ini efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan usaha pesantren, ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai peserta dari 3,97 menjadi 4,34. Kegiatan ini berhasil menyusun modul pelatihan, rancangan SOP, dan format pencatatan sederhana demi terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel. Pendampingan berkala tetap diperlukan agar penerapan di lapangan dapat berjalan konsisten dan mendukung kemandirian ekonomi pesantren.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung atas pendanaan melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Dana BLU Tahun 2026. Apresiasi juga disampaikan kepada Pondok Pesantren Darussa'adah KH Asyikin Kota Bandar Lampung, mahasiswa, pengurus badan usaha pesantren, dan seluruh pihak yang telah mendukung keberhasilan pelaksanaan program ini.